

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang beriklim tropis karena letaknya yang bertepatan dengan garis khatulistiwa. Kondisi ini memberikan suatu keuntungan karena banyak sekali aneka ragam flora yang dapat tumbuh di Indonesia secara beragam. Adapun salah satu tanaman yang banyak sekali ditemui yaitu tanaman jenis sayur-sayuran. Menurut Williams, et. Al (1993) jenis tanaman sayuran di berbagai tempat tropis yang berbeda terdapat 100 spesies dan kira kira 25 spesies diantaranya masih berupa tanaman liar.

Tanaman sayur-sayuran saat ini menjadi trend dalam kiat hidup sehat selain tanaman buah. Tanaman sayur-sayuran mulai disukai karena masyarakat zaman sekarang banyak yang ingin memulai hidup sehat. Karena tanaman sayuran mengandung banyak vitamin dan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Kebutuhan akan hidup sehat inilah yang menjadikan masyarakat banyak membudidayakan tanaman sayuran.

Adapun salah satu tanaman sayuran yang banyak dibudidayakan dan mudah ditemui saat ini yaitu tanaman kemangi. Kemangi adalah salah satu tanaman yang memiliki banyak manfaat dan khasiat bagi kesehatan selain dapat digunakan untuk tanaman sayuran. Maka dari itu penelitian tentang tanaman kemangi dilakukan oleh banyak para peneliti karena kandungan yang terdapat pada tanaman kemangi dengan vitamin dan nutrisi yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia. Tingkat konsumsi tanaman ini di Indonesia sangat banyak, masyarakat banyak yang mengonsumsi tanaman ini sebagai pelengkap makanan . petani tanaman kemangi di daerah Sidoarjo misalnya dia dapat melepas 280 kg tanaman kemangi tiap panennya karena jumlah permintaan yang tinggi. Selain itu juga cara budidaya tanaman ini yang mudah dan cepat, adapun tingkat pertumbuhan tanaman ini setelah dilakukan pengamatan

Menurut Hardjadi (1995) Untuk mencapai produksi maksimum dari tanaman pertanian banyak faktor yang perlu diperhatikan terutama untuk mendapatkan tanaman yang berkualitas baik. Salah satu faktor adalah pemupukan.

Hasil penelitian tanaman kemangi oleh mahasiswa Institut Pertanian Bogor dan mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado, diketahui pemberian

pupuk baik organik dan anorganik memberikan pengaruh yang nyata terhadap berbagai parameter tanaman kemangi seperti peningkatan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, dan peubah produksi tanaman kemangi seperti bobot kering, bobot basah. Hal ini membuktikan bahwa tanaman kemangi butuh suplemen pertumbuhan seperti pemupukan untuk memenuhi unsur hara pertumbuhannya. Pemupukan tanaman kemangi dapat diaplikasikan melalui pemberian pupuk organik atau anorganik.

Menurut Pitojo (1995) tanaman kemangi dapat dimanfaatkan daunnya. Oleh karena itu yang diutamakan adalah bagaimana pertumbuhan tanaman kemangi terutama daunnya cepat, baik dari segi jumlah maupun ukurannya. Adapun jenis pupuk yang digunakan adalah pupuk daun yang mengandung unsur nitrogen yang merupakan salah satu unsur untuk peningkatan pertumbuhan pada daun tanaman yaitu pupuk daun bayfolan.

Pengaplikasian pupuk daun Bayfolan ini melalui penyemprotan pada daun. Pupuk ini selain mengandung unsur makro juga mengandung unsur mikro yang merupakan unsur penting untuk pertumbuhan tanaman (Sutejo, 1995).

Pupuk daun Bayfolan adalah pupuk lengkap berbentuk cair yang mengandung unsur hara makro (N, P, K, C, S, Mg, O₂, Fe) dan mikro (Mn, Zn, Cu, Mo, B) Pupuk daun ini berguna untuk merangsang pembentukan butir-butir hijau daun yang berperan pada proses fotosintesis , merangsang pembentukan bunga, buah, jumlah daun , dan mempercepat masa panen daun. Adapun keuntungan dari pemberian pupuk ini adalah bisa diserap oleh permukaan daun dan dapat dicampur oleh berbagai pestisida kecuali yang bersifat alkalis (Musnamar, 2006).

Penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa aplikasi pupuk daun bayfolan memberikan pengaruh peningkatan jumlah vegetatif pada tanaman (daun, cabang, dan bunga). seperti penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen di Universitas Almuslim Aceh tentang konsentrasi pupuk daun Bayfolan dan NPK terhadap pertumbuhan tanaman dan hasil tomat. Aplikasi pupuk daun bayfolan memberikan pengaruh terhadap diameter batang, tinggi tanaman, berat buah dan jumlah buah.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh pengaplikasian pupuk daun bayfolan terhadap pertumbuhan tanaman kemangi.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh aplikasi pupuk daun bayfolan terhadap pertumbuhan tanaman kemangi.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah aplikasipupuk daun bayfolan berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kemangi (*Ocimum sanctum* L.).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi pupuk daun bayfolan terhadap pertumbuhan tanaman kemangi(*Ocimum sanctum* L.).

1.5 Hipotesis

Diduga pemberian pupuk daun bayfolan dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kemangi (*Ocimum sanctum* L.).